

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA DABUK MAKMUR DENGAN PENGELOLAAN JAMUR SAWIT MENJADI JAMUR CRISPY BERNILAI EKONOMI

Budhi Santoso¹⁾, Distri Wiranti²⁾, Jusriama Bhw³⁾

¹⁾ Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang,

²⁾ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang,

³⁾ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang,

Abstrak

Desa dabuk mamur memiliki sumber daya alam berupa tanaman sawit, tanaman sawit dapat dimanfaatkan bijinya sebagai minyak yang diproduksi oleh pabrik disekitar Desa Dabuk Makmur. Selain tanaman sawit dapat dimanfaatkan menjadi olahan minyak, jamur yang tumbuh di tanaman sawit dapat dimanfaatkan menjadi olahan camilan yaitu jamur crispy. Jamur ini secara alami dapat tumbuh pada tumpukkan limbah tandan kosong kelapa sawit diperkebunan kelapa sawit. Pemanfaatan jamur sawit yang tumbuh pada tandan Kosong kelapa sawit sebagai media tumbuh jamur sawit belum banyak dimanfaatkan, padahal jamur sawit memiliki nilai ekonomi. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi ini dilaksanakan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok masyarakat dalam bentuk pengembangan produk jamur yakni jamur crispy. Pemberdayaan Ekonomi masyarakat dengan cara pengelolaan jamur sawit menjadi jamur crispy yang bernilai ekonomi.

Kata Kunci: jamur sawit, olahan jamur sawit crispy, pemberdayaan masyarakat

Abstract

Desa dabuk mamur has resources in the form of oil palm plants, palm oil can be utilized as oil produced by factories around the village of Dabuk Makmur. In addition to palm oil plants can be used as processed oils, fungi that grow on oil palm plants can be utilized as processed snacks, namely crispy mushrooms. This fungus can naturally grow on piles of oil palm empty fruit bunches in oil palm plantations. Utilization of oil palm mushrooms that grow in oil palm empty fruit bunches as a medium for growing oil palm mushrooms has not been used quite a lot, even though palm mushrooms have economic value. To optimize the utilization of this potential, training and assistance is provided to community groups in the form of developing mushroom products, namely crispy mushrooms. Community Economic Empowerment by managing oil palm mushrooms into crispy mushrooms with economic value.

Keywords: palm mushroom, processed crispy palm mushroom, community empowerment

Correspondence author: Budhi Santoso, kangbudhi_uin@radenfatah.ac.id, Palembang, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang memiliki ribuan pulau dan terdiri dari banyak desa. Bahkan Indonesia merupakan wilayah yang dibangun dan bergantung dari desa. Desa merupakan wilayah yang mempunyai potensi alam yang besar. Dari sumber daya alam tersebut, dapat dijadikan sebagai sumber bahan makanan dan bahan mentah. Sumber daya

alam yang dimiliki desa inilah yang dapat dijadikan pendorong untuk meningkatkan pembangunan ekonomi secara nasional.

Hal ini dikarenakan Indonesia penganut system ekonomi rakyat yang terbukti bisa menopang perekonomian nasional bahkan pada saat krisis. Namun kenyataannya kebanyakan desa Indonesia merupakan desa tertinggal. Desa tertinggal menjadi penghambat laju pembangunan. Salah satu untuk meningkatkan atau menggali potensi ekonomi desa agar tidak tertinggal adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara pengolahan sumber daya alam yang ada disekitar untuk dijadikan produksi bernilai ekonomi bernilai tinggi.

Desa dabuk makmur merupakan desa yang berbatasan sebelah barat dengan Desa Dabuk Makmur, sebelah timur dengan Desa Balian, sebelah selatan dengan Desa Suka Mukti dan sebelah utara dengan Desa Embacang dan terdiri dari 3 Dusun, 9 RT, luas wilayah 4.000 Ha dan jumlah penduduk 1.582 jiwa (479 kepala keluarga).

Desa dabuk makmur yang terletak di kecamatan Mesuji raya sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani kebun karet dan sawit. Di Desa Dabuk Makmur terdapat beberapa perusahaan salah satunya PT Sampoerna Agro, adalah pengelola sawit yang tersedia secara cuma-cuma yang berkelanjutan tandan kosong kelapa sawit (TKKS). Selain digunakan sebagai bahan bakar pemanfaat limbah sawit dalam bentuk TKKS dapat digunakan dalam kegiatan seperti pertanian media tumbuh jamur.

Adapun jamur yang tumbuh menggunakan media limbah sawit TKKS pada umumnya adalah jenis jamur *edible* atau dapat dimakan. Dalam keadaan alami. Tandan kosong kelapa sawit jika dibiarkan diruang terbuka akan banyak ditumbuhi berbagai macam jamur (Hidayati & Hidayat, 2015).

Jamur yang tumbuh di janjang sawit di sekitar PT Sampoerna bermacam-macam seperti jamur pentol, Jamur Kuping dan jamur kayu yang biasanya masyarakat desa dabuk makmur kenal, jamurpun ada yang bisa diolah dan ada yang tidak bisa diolah (beracun) karena limbah yang digunakan terkontaminasi dan tidak ada pemupukkan yang khusus. Jamur yang dapat dikelola menjadi camilan adalah jamur putih, karena jamur ini lebih sedikit mengandung mineral serta tekstur yang kenyal di bandingkan jenis jamur lainnya.

Jamur yang tumbuh pada janjang kelapa sawit memiliki banyak manfaat dan nilai gizi, adapun kandungan gizi yang terdapat dalam jamur kelapa sawit antara lain: kaya vitamin B, C, dan D Asam lemak tak jenuh yang terkandung dalam jamur sawit memberikan nutrisi berupa vitamin B, C, dan D pada tubuh manusia. Manfaat vitamin B antara lain sebagai antioksidan yang membantu melawan efek radikal bebas yang merusak sel-sel dalam tubuh.; mengandung mineral Mineral yang terkandung dalam jamur sawit antara lain potasium, fosfor, kalsium, dan magnesium.; Kaya Protein Jamur sawit mengandung banyak asam amino yang esensial bagi tubuh.; Rendah Lemak Total lemak yang terkandung pada jamur sawit tergolong rendah membuat jamur merupakan makanan yang sehat (Hatmoko, 2019).

Dari banyaknya manfaat jamur sawit ternyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat Desa Dabuk Makmur dan belum diolah untuk dijadikan olahan yang mempunyai nilai ekonomis sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat salah satunya yaitu mengolah jamur sawit menjadi camilan bernilai ekonomis.

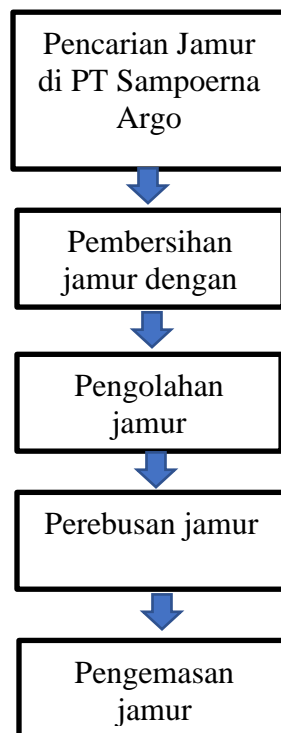
Pengolahan jamur sawit merupakan salah satu program pengabdian dan pendampingan masyarakat di Desa Dabuk Makmur, PKM ini mempunyai tujuan yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit dalam

bentuk jamur yang tumbuh pada tandan kosong kelapa sawit dengan diolah menjadi camilan jamur crispy bernilai ekonomis.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan jamur crispy menggunakan media jamur kelapa sawit yang terdapat pada tandan kosong. Adapun pendampingan yang dilakukan adalah pendampingan dalam hal pengemasan produk olahan jamur crispy supaya bernilai ekonomi.

Berikut ini merupakan tahapan dalam kegiatan proses pembuatan jamur crispy:



Gambar 1: diagram alir Proses pembuatan jamur cirspy

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pelatihan kepada masyarakat di desa dabuk makmur. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia seseorang ataupun kelompok sasaran. Pada hakikatnya pengembangan sumber daya manusia mempunyai dimensi luas yang bertujuan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam organisasi (Cascio & Awad, 1981).

Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh individu (Hasibuan, 2003). Objek sumber daya manusia dalam

pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat desa dabuk makmur khususnya ibu-ibu dan masyarakat sekitar Desa Dabuk Makmur.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan jamur crispy menggunakan media jamur, Jamur merupakan organisme yang mempunyai inti sel, dapat membentuk spora, tidak berkrolofil dan terdapat benang-benang tunggal atau benang-benang yang bercabang dengan dinding selulosa atau khitin

Jamur kelapa sawit terdapat pada bagian Tandan Kosong Kelapa sawit (TTKS) yang merupakan limbah pabrik kelapa sawit yang jumlahnya sangat melimpah. TTKS yang dihasilkan oleh PT Sampoerna didesa Dabuk Makmur sangat banyak. Salah satu usaha dalam mengatasi limbah pabrik kelapa sawit adalah dengan memanfaatkan jamur yang terdapat pada TTKS.

Tujuan kegiatan ini adalah terbangunnya satu unit budidaya sawit yang terintegrasi dengan kegiatan pembuatan jamur crispy. Untuk melatih masyarakat tentang budidaya jamur dengan memanfaatkan limbah tandan kosong kelapa sawit menjadi media tumbuh jamur. Meningkatkan ekonomi masyarakat desa dabuk makmur kecamatan Mesuji raya melalui budidaya jamur sawit.

Jamur crispy merupakan makanan kuliner atau cemilan yang populer dengan tekstur renyah dan rasa yang juara serta cara dan bahan pengolahannya pun terbilang cukup sederhana dan tidak membutuhkan banyak modal, yaitu :

- a. Pengolahan dimulai dari pemetikan jamur putih dari perkebunan sawit yang tumbuh di janjangan sawit yang di busukkan sebagai pemupukan pada sawit
- b. Membersihkan jamur dari kotoran dan tangkai jamur serta proses mencuci jamur dengan berhati-hati agar jamur tidak hancur karena jenis jamur putih ini termasuk jamur yang mudah remuk atau potong.
- c. Proses perebusan pada jamur dalam proses ini untuk merebus jamur tidak perlu menggunakan air lagi, karena setelah jamur layu air yang terkandung di dalam jamur jamur akan keluar dengan sendirinya sehingga jika kandungan airnya berkurang kecrispyan jamur akan bertahan lama.

Kegiatan pendampingan pembuatan jamur crispy dilaksanakan pada tanggal 24-26 Januari 2020. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi kegiatan panen jamur, membersihkan jamur, mencuci jamur, merebus jamur dan memeras jamur, mencampurkan jamur dengan tepung terigu dan tepung serbaguna, proses penggorengan sampai dengan pemasaran. Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di balai desa, di desa dabuk makmur kecamatan Mesuji raya kabupaten Ogan Komering Ilir. Kegiatan dilaksanakan selama empat puluh hari, dimulai dari tanggal 12 Januari 2020 dan direncanakan sampai 21 Februari 2020.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisai program

Sosialisasi dilakukan pada masyarakat, aparat desa, dan komponen masyarakat lainnya yang ada di desa dabuk makmur untuk memberikan gambaran mengenai rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selain itu, sosialisasi ini juga bertujuan untuk melihat respon masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan serta menampung aspirasi masyarakat mengenai pemarsalahan dan potensi desa yang ada di desa dabuk makmur.

2. Pelatihan budidaya jamur sawit

Pelatihan ini merupakan yang di berikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah kelapa sawit yang selama ini tidak digunakan menjadi produk unggulan desa. Usaha ini nantinya diharapkan mampu menjadi salah satu opsi kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pelatitihan ini mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan tandan kosong kelapa sawit. Pelatihan ini menggunakan pembelajaran interaktif, dimana pendidikan informal ini akan mensukseskan knowledg transfer kepada peserta (Bakce et al., 2019).

Output dari pendampingan pembuatan jamur *crispy* adalah masyarakat desa dabuk makmur dapat memberdayakan sumberdaya yang ada yaitu jamur yang tumbuh di pohon sawit, yang dahulu dianggap sebagai gulma kini dapat bernilai ekonomis tinggi yaitu dijadikan olahan jamur *crispy*.

Berikut ini dokumentasi selama pelaksanaan pendampingan pembuatan jamur *crispy* di Desa Dabuk Makmur.



Gambar 2: Pembukaan Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan Jamur *crispy*



Gambar 3: Pelatihan pembuatan jamur *crispy*

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Dabuk Makmur kecamatan Mesuji raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan Jamur Crispy. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan ekonomi masyarakat di Desa Dabuk Makmur dengan pengolahan jamur kelapa sawit menjadi jamur *crispy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakce, D., Syahza, A., Bahri, S., Irianti, M., Riadi, R., & Asmit, B. (2019). Pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk budidaya jamur merang dalam upaya perbaikan ekonomi desa: Pengabdian kepada masyarakat di Desa Kampung Baru, Kabupaten Pelalawan. *Unri Conference Series: Community Engagement, 1*, 235–242. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.235-242>
- Cascio, W. F., & Awad, E. M. (1981). *Human resources management : an information systems approach*. Reston Pub. Co.
- Hasibuan, H. M. S. P. . (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia : edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hatmoko, W. (2019). Jamur Sawit Ternyata Bermanfaat untuk Kesehatan - LENSAPENA. Retrieved January 4, 2020, from <https://lensapena.id/2019/10/jamur-sawit-ternyata-bermanfaat-untuk-kesehatan/>
- Hidayati, H., & Hidayat, M. R. (2015). Pemanfaatan Serat Tandan Kosong Kelap Sawit Sebagai Media Pertumbuhan Jamur Tiram Putih. *Biopropal Industri, 6*(2). <https://doi.org/10.36974/JBI.V6I2.837>